

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG**  
**DI UNIT KIA KB DAN IMUNISASI PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN**  
**SURABAYA**

**GAMBARAN PELAYANAN IMUNISASI PADA MASA PANDEMI**  
**COVID 19 DI PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN**  
**SURABAYA**



**Oleh:**

**ESTI DWI NASTITI**

**101711133041**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN DAN**  
**PROMOSI KESEHATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG**

**DI UNIT KIA KB PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN SURABAYA**

Disusun oleh:

**ESTI DWI NASTITI**

**NIM. 101711133041**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Tanggal, 26 Februari 2021



**Dr. Lutfi Agus Salim, SKM, M.Si**

NIP. 197008201997021001

Pembimbing Instansi

Tanggal, 26 Februari 2021

Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya,



**Revina Dyah Susilowati, SKM**

Mengetahui

Tanggal, 26 Februari 2021

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika

Kependudukan Dan Promosi Kesehatan



**Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes**

NIP. 196902101994032002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang yang berjudul GAMBARAN PELAYANAN IMUNISASI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN SURABAYA sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Laporan ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
2. Ibu Dr. Fariani Syahrul, SKM, M.Kes. selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
3. Ibu Revina Dyah Susilowati, SKM yang telah memberikan kesempatan, arahan, bimbingan, dan masukan selama magang;
4. Bapak Dr. Lutfi Agus Salim,SKM, M.Si selaku dosen pembimbing magang yang senantiasa memberikan arahan dan masukan;
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dalam menyelesaikan penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini berguna baik bagi saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Surabaya, Februari 2021

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.2.1 Tujuan Umum .....	3
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Imunisasi.....	4
2.1.1 Pengertian Imunisasi .....	4
2.1.2 Tujuan Imunisasi .....	4
2.1.3 Manfaat Imunisasi .....	5
2.1.4 Jenis Imunisasi .....	5
2.2 Pandemi COVID 19.....	10
2.2.1 Pengertian Pandemi COVID 19 .....	10
2.2.2 Karakteristik COVID 19 .....	10
2.2.3 Pencegahan dan Pengendalian COVID 19.....	11
BAB 3 METODE KEGIATAN .....	15
3.1 Lokasi Magang .....	15
3.2 Waktu Magang .....	15
3.3 Metode Pelaksanaan Magang .....	16
3.4 Teknik Pengambilan Data .....	16
3.5 Output Kegiatan.....	16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	18
4.2 Latar Belakang Dan Sejarah Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	19

4.3	Visi Dan Misi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	20
4.3.1	Visi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	20
4.3.2	Misi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	20
4.4	Struktur Organisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	21
4.5	Alur Pelayanan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	22
4.6	Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	22
4.7	Gambaran Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	23
4.8	Kegiatan UKP dan UKM Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	23
4.9	Struktur Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	25
4.10	Fasilitas Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	25
4.11	Alur Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	26
4.12	Jadwal Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	27
4.13	Pencatatan dan Pelaporan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	28
4.14	Gambaran Pelaksanaan Imunisasi di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	28
4.14.1	Hasil Wawancara.....	28
4.14.2	Cakupan Imunisasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	32
4.14.3	Hambatan Pelayanan Imunisasi Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	33
4.14.4	Dampak Pelayanan Imunisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	34
BAB 5 PENUTUP.....		35
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....		36
LAMPIRAN .....		38

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi Dengan Menggunakan Vaksin DPT dan HB Dalam Bentuk Terpisah, Menurut Tempat Lahir Bayi .....	7
Tabel 2. 2 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi Dengan Menggunakan Vaksin DPT dan HB Dalam Bentuk Terpisah, Menurut Frekuensi dan Selang Waktu dan Umur Pemberian .....	7
Tabel 2. 3 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi Dengan Menggunakan Vaksin DPT/HB Kombo .....	7
Tabel 2. 4 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Anak Sekolah.....	8
Tabel 2. 5 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Wanita Usia Subur.....	8
Tabel 3. 1 Kegiatan Magang di Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya .....	15
Tabel 4. 1 Jadwal Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	21
Gambar 4. 2 Cakupan Imunisasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Kepada Bakesbangpol.....	38
Lampiran 2 Surat Izin Dinas Kesehatan Kota Surabaya .....	39
Lampiran 3 Surat Balasan Puskesmas Selatan Surabaya untuk FKM UNAIR.....	40
Lampiran 4 Format Rencana Kerja Mahasiswa Magang .....	41
Lampiran 5 Logbook untuk Laporan Harian Mahasiswa Magang .....	42
Lampiran 6 Cakupan Imunisasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.....	44
Lampiran 7 Foto Kegiatan.....	45



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan dapat dijadikan sebagai investasi jangka panjang. Indikator derajat kesehatan dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang merupakan gambaran dari status kesehatan di suatu negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan pada bayi merupakan salah satu hal yang penting, namun kesehatan bayi dan anak masih menjadi masalah yang besar dalam bidang kesehatan di Indonesia. Survei Demografi dan Kesehatan Tahun 2017 menghasilkan data bahwa angka kematian bayi di Indonesia yaitu sebesar 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Data tersebut menunjukkan bahwa 1 dari 42 anak telah meninggal sebelum Ia merayakan ulang tahun pertamanya (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2017). Peningkatan derajat kesehatan pada bayi dan anak dapat ditingkatkan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan pelaksanaan imunisasi.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 130 menjelaskan bahwa pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak (Presiden Republik Indonesia, 2009). Setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi. Ketentuan mengenai jenis imunisasi yang dapat diberikan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu, pemerintah menjamin ketersediaan bahan imunisasi yang aman bermutu, efektif, terjangkau, dan merata bagi masyarakat untuk upaya pengendalian penyakit menular melalui imunisasi. Imunisasi menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Cakupan imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu indikator dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pada

tujuan 3.8 yang menyebutkan bahwa dapat mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin (imunisasi) dasar yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua orang (Organisasi Perburuhan Internasional, 2018). Cakupan imunisasi dasar lengkap juga menjadi indikator sasaran pokok RPJMN Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, yaitu persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan, targetnya yaitu sebesar 90% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020b). Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Tahun 2017 menunjukkan bahwa hanya 59% anak berusia 12-23 bulan yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap serta 6% anak berusia 12-23 bulan sama sekali tidak menerima imunisasi. Data dari Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan di Indonesia adalah 57,9% sedangkan di Jawa Timur adalah sebesar 69,2% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Data tersebut menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap baik di Indonesia maupun Jawa Timur belum mencapai target sasaran pokok RPJMN.

Tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan wabah penyakit akibat virus corona COVID 19 sebagai pandemi global (Valerisha & Putra, 2020). Pandemi COVID 19 memberikan imbas pada berbagai hal. Salah satunya yaitu pada pelaksanaan imunisasi. Data dari penelitian berjudul Pengaruh Pandemi COVID 19 Terhadap Kunjungan Imunisasi Di Posyandu Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Tahun 2020 menyebutkan bahwa dari 78 responden, hanya 44 atau 56,40% yang mengikuti kegiatan imunisasi di Posyandu (Diharja et al., 2020).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Surabaya dalam lima tahun terakhir selalu diatas 85%. Bahkan pada tahun 2018, berdasarkan Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2018 imunisasi dasar lengkap di Kota Surabaya mencapai 97,77% (Pemerintah Kota Surabaya Dinas Kesehatan, 2018). Pada periode yang sama, Puskesmas Krembangan Selatan cakupan imunisasi dasar lengkap mencapai 98,91%. Data tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Krembangan Selatan telah mencapai target. Namun, dalam pelaksanaan imunisasi di masa pandemi COVID 19, Puskesmas Krembangan Selatan mengalami hambatan. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Gambaran Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID 19 Di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya”.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Menganalisis gambaran pelaksanaan imunisasi pada masa pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran umum Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.
2. Mengetahui gambaran umum pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam membuat penelitian ilmiah.
  - b. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID 19.
2. Bagi Instansi
  - a. Menambah referensi bagi Puskesmas dalam pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID 19.
  - b. Menciptakan kerjasama yang bermanfaat antara instansi tempat penelitian dan instansi perguruan tinggi dalam membangun sumber daya manusia yang sehat.
3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - a. Menambah referensi, informasi, dan menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
  - b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat dengan informasi mengenai gambaran pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID 19.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Imunisasi**

##### **2.1.1 Pengertian Imunisasi**

Imunisasi berasal dari kata imun. Imun dapat diartikan sebagai kebal. Kebal yang dimaksud adalah kebal dari penyakit tertentu. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi menyebutkan bahwa imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Imunisasi dapat pula diartikan sebagai cara untuk memberikan atau meningkatkan kekebalan pada seseorang dengan memberikan suatu zat ke dalam tubuh melalui suntikan atau mulut. Seseorang yang telah mendapatkan imunisasi, tubuhnya akan secara aktif kebal terhadap suatu antigen tertentu sehingga apabila seseorang tersebut terkena antigen serupa, seseorang tersebut dapat kebal atau menurunkan kemungkinan mengalami penyakit.

##### **2.1.2 Tujuan Imunisasi**

Tujuan diberikannya imunisasi adalah (Ranuh, 2017):

1. Meningkatkan kualitas hidup seseorang sehingga tidak terpajan penyakit.
2. Meningkatkan kualitas kesehatan orang di sekitarnya.
3. Menurunkan angka morbiditas, mortalitas, dan cacat serta tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan eradikasi (pemusnahan) suatu penyakit dari suatu daerah atau negeri.

Secara umum, program imunisasi bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Penyakit yang dimaksud antara lain *Difteri*, *Tetanus*, *Pertusis* (Batuk Rejan), *Measles* (Campak), Polio dan *Tuberculosis*. Tujuan khusus program imunisasi adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya target *Universal Child Immunization (UCI)* yaitu cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di seluruh desa atau kelurahan.
2. Tervalidasinya eliminasi tetanus maternal dan neonatal (insiden di bawah 1 per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun).
3. Global eradikasi polio.
4. Tercapainya eliminasi campak dan pengendalian penyakit rubella
5. Terselenggaranya pemberian imunisasi yang aman serta pengelolaan limbah medis (*safety injection practice and waste disposal management*).

### **2.1.3 Manfaat Imunisasi**

Pemberian imunisasi bermanfaat untuk (Ranuh, 2017):

1. Bagi anak, imunisasi bermanfaat untuk mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit menular yang sering berjangkit dan kemungkinan cacat atau kematian.
2. Bagi keluarga, imunisasi dapat bermanfaat untuk menghilangkan kecemasan dan mencegah biaya serta psikologi pengobatan bila anak sakit, dan mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin anak akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman. Hal ini mendorong penyiapan keluarga yang terencana, agar sehat, dan berkualitas.
3. Bagi negara, imunisasi bermanfaat untuk memperbaiki derajat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal untuk melanjutkan pembangunan Negara.

### **2.1.4 Jenis Imunisasi**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi menyebutkan bahwa berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dibedakan menjadi dua, yaitu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017):

#### **1. Imunisasi Program**

Imunisasi Program harus diberikan sesuai dengan jenis vaksin, jadwal atau waktu pemberian yang ditetapkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi. Imunisasi Program terdiri dari:

a. Imunisasi Rutin

Imunisasi rutin adalah imunisasi yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Imunisasi rutin terdiri atas:

1. Imunisasi Dasar, imunisasi ini merupakan pemberian imunisasi awal untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan. Imunisasi ini diberikan pada bayi sebelum berusia 1 (satu) tahun. Setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi (Presiden Republik Indonesia, 2009). Imunisasi dasar terdiri atas imunisasi terhadap penyakit hepatitis B, poliomyelitis, tuberculosis, difteri, pertusis, tetanus, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh *Hemophilus Influenza* tipe B (Hib), dan campak.
2. Imunisasi Lanjutan, imunisasi ini merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi lanjutan diberikan pada:
  - a) Anak usia bawah dua tahun (Baduta), imunisasi yang dapat diberikan adalah imunisasi terhadap penyakit difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, dan meningitis yang disebabkan oleh *Hemophilus Influenza* tipe b (Hib), dan campak.
  - b) Anak usia sekolah dasar, imunisasi yang dapat diberikan adalah imunisasi terhadap penyakit campak, tetanus, dan difteri. Imunisasi ini diberikan pada bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) yang diintegrasikan dengan usaha kesehatan sekolah (UKS).
  - c) Wanita usia subur (WUS) yaitu wanita berusia 15 hingga 39 tahun, termasuk Ibu Hamil (Bumil) dan Calon Pengantin (Catin), imunisasi yang dapat diberikan adalah imunisasi terhadap penyakit tetanus dan difteri.

Jadwal Pemberian imunisasi rutin berdasarkan jadwal ada pada tabel berikut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017):

**Tabel 2. 1 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi Dengan Menggunakan Vaksin DPT dan HB Dalam Bentuk Terpisah, Menurut Tempat Lahir Bayi**

UMUR	VAKSIN	TEMPAT
Bayi lahir di rumah		
0 bulan	HB1	Rumah
1 bulan	BCG, Polio1	Posyandu*
2 bulan	DPT1, HB2, Polio2	Posyandu*
3 bulan	DPT2, HB3, Polio3	Posyandu*
4 bulan	DPT3, Polio4	Posyandu*
9 bulan	Campak	Posyandu*
Bayi lahir di RS/RB/Bidan Praktek		
0 bulan	HB1, BCG, Polio1	RS/RB/Bidan
2 bulan	DPT1, HB2, Polio2	RS/RB/Bidan#
3 bulan	DPT2, HB3, Polio3	RS/RB/Bidan#
4 bulan	DPT3, Polio4	RS/RB/Bidan#
9 bulan	Campak	RS/RB/Bidan#

\*: atau tempat pelayanan lain

#: atau posyandu

**Tabel 2. 2 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi Dengan Menggunakan Vaksin DPT dan HB Dalam Bentuk Terpisah, Menurut Frekuensi dan Selang Waktu dan Umur Pemberian**

VAKSIN	PEMBE RIAN IMUNI SASI	SELANG WAKTU PEMBERI AN MINIMAL	UMUR	KETERANGAN
BCG	1X	-	0-11 BULAN	
DPT	3X (DPT 1,2,3)	4 MINGGU	2-11 BULAN	
POLIO	4X (POL. 1,2,3,4)	4 MINGGU	0-11 BULAN	
CAMPAK	1X	-	9-11 BULAN	
HEP. B	3X (HEP.B 1,2,3)	4 MINGGU	0-11 BULAN	Untuk bayi lahir di RS/Pusk/RB/Rumah oleh Nakes Pelaksana HB segera diberikan dalam 24 jam pertama kelahiran, vaksin BCG Polio diberikan sebelum bayi pulang ke rumah.

**Tabel 2. 3 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Bayi Dengan Menggunakan Vaksin DPT/HB Kombo**

UMUR	VAKSIN	TEMPAT
Bayi lahir di rumah		

UMUR	VAKSIN	TEMPAT
0 bulan	HB1	Rumah
1 bulan	BCG, Polio1	Posyandu*
2 bulan	DPT/HB Kombo 1, Polio2	Posyandu*
3 bulan	DPT/HB Kombo 2, Polio3	Posyandu*
4 bulan	DPT/HB Kombo 3, Polio4	Posyandu*
9 bulan	Campak	Posyandu*
Bayi lahir di RS/RB/Bidan Praktek		
0 bulan	HB1, BCG, Polio1	RS/RB/Bidan
2 bulan	DPT/HB Kombo 1, Polio2	RS/RB/Bidan#
3 bulan	DPT/HB Kombo 2, Polio3	RS/RB/Bidan#
4 bulan	DPT/HB Kombo 3, Polio4	RS/RB/Bidan#
9 bulan	Campak	RS/RB/Bidan#

\*: atau tempat pelayanan lain

#: atau posyandu

**Tabel 2. 4 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Anak Sekolah**

IMUNISASI ANAK SEKOLAH	PEMBERIAN IMUNISASI	DOSIS
KELAS 1	DT	0,5 cc
	CAMPAK	0,5 cc
KELAS 2	TT	0,5 cc
KELAS 3	TT	0,5 cc

**Tabel 2. 5 Jadwal Pemberian Imunisasi Pada Wanita Usia Subur**

IMUNISASI	PEMBERIAN IMUNISASI	SELANG WAKTU PEMBERIAN MINIMAL	MASA PERLINDUNGAN	DOSIS
TT WUS	T1	-	-	0,5 cc
	T2	4 MINGGU SETELAH T1	3 TAHUN	0,5 cc
	T3	6 BULAN SETELAH T2	5 TAHUN	0,5 cc
	T4	1 TAHUN SETELAH T3	10 TAHUN	0,5 cc
	T5	1 TAHUN SETELAH T4	25 TAHUN	0,5 cc

Pelayanan imunisasi rutin dapat dilaksanakan di beberapa tempat, antara lain:

- 1). Pelayanan imunisasi di komponen statis (Puskesmas, Puskemas Pembantu, Rumah Sakit, dan Rumah Bersalin). Pelayanan ini merupakan pendekatan yang ideal dimana sasaran datang mencari pelayanan.
- 2). Pelayanan imunisasi rutin dapat juga diselenggarakan oleh swasta seperti:



- a) Rumah Sakit Swasta
- b) Dokter Praktek
- c) Bidan Praktek

Koordinasi pelayanan imunisasi rutin oleh swasta diperlukan untuk penyediaan vaksin dan pelaporan.

b. Imunisasi Tambahan

Imunisasi tambahan adalah jenis imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu (seperti bayi dan anak-anak) yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis yang dilakukan oleh Menteri, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, atau Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota pada periode waktu tertentu. Pemberian imunisasi tambahan dilakukan untuk melengkapi imunisasi dasar dan/atau lanjutan pada target sasaran yang belum tercapai.

c. Imunisasi Khusus

Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu. Situasi tertentu dapat berupa persiapan keberangkatan calon Jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari Negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa (KLB)/wabah penyakit tertentu. Contoh imunisasi khusus yaitu imunisasi terhadap *Meningitis meningokokus*, *yellow fever* (demam kuning), rabies, dan poliomyelitis.

2. Imunisasi Pilihan

Imunisasi Pilihan dapat berupa imunisasi terhadap penyakit:

- a. Pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh pneumokokus
- b. Diare yang disebabkan oleh rotavirus
- c. Influenza
- d. Cacar air (varisela)
- e. Gondongan (*mumps*)
- f. Campak jerman (rubella)
- g. Demam tifoid
- h. Hepatitis A
- i. Kanker leher rahim yang disebabkan oleh *Human Papillomavirus*
- j. *Japanese Encephalitis*

- k. Herpes zoster
- l. Hepatitis B pada dewasa
- m. Demam berdarah

## 2.2 Pandemi COVID 19

### 2.2.1 Pengertian Pandemi COVID 19

Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan wabah penyakit akibat virus corona (COVID 19) sebagai pandemi global (Valerisha & Putra, 2020). *Corona virus* adalah virus RNA besar beruntai tunggal positif yang menginfeksi manusia, bahkan juga dapat menginfeksi hewan. *Corona virus* memiliki beberapa subtype, diantara tujuh subtype yang dapat menginfeksi manusia, beta-*coronavirus* dapat mengakibatkan penyakit yang parah bahkan kematian, sedangkan alpha-*coronavirus* dapat menyebabkan infeksi tanpa gejala atau gejala ringan (Velavan & Meyer, 2020). COVID 19 secara struktural dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut (SARS) (Fauci et al., 2020).

### 2.2.2 Karakteristik COVID 19

Pandemi COVID 19 pertama kali terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019, sekarang telah menyebar ke beberapa Negara di seluruh dunia. Hal ini dapat terjadi karena karakteristik penyebaran *coronavirus* sangat cepat dan adanya mobilitas manusia yang sangat tinggi bahkan mobilitas lintas batas negara, menjadikan virus ini berbahaya dan cepat menyebar serta dapat menyebabkan kematian (Valerisha & Putra, 2020). Pandemi COVID 19 menimbulkan berbagai dampak pada hampir seluruh warga di dunia. Berdasarkan morfologi, *coronavirus* berbentuk seperti virion bola dengan cangkang inti dan proyeksi permukaan menyerupai *corona* matahari (bahasa Latin: *corona* berarti mahkota). Virus ini berdiameter sekitar 80-160 nm. (Velavan & Meyer, 2020). *Coronavirus* merupakan virus asam ribonukleat untai tunggal (RNA) yang termasuk sub famili *Orthocoronavirinae*, family *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* (Gautam & Hens, 2020).

COVID 19 pada manusia secara struktural dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Fauci et al.,

2020). Gejala umum dari COVID 19 ialah berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata COVID 19 ialah 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang adalah 14 hari. Jika seseorang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID 19, maka orang tersebut harus dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya.

Layaknya penyakit pernapasan lainnya, COVID 19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Selain itu sudah banyak kasus yang dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun tidak menutup kemungkinan, seseorang akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah, namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), biasanya akan lebih rentan untuk menjadi sakit parah.

### **2.2.3 Pencegahan dan Pengendalian COVID 19**

Berdasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID 19), pencegahan dan pengendalian dapat dilakukan dengan beberapa cara (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020):

#### **1. Pencegahan dan Pengendalian di Masyarakat**

Masyarakat menjadi kunci dalam memutus penularan COVID 19. Prinsip pencegahan dan pengendalian COVID 19 di masyarakat dapat dilakukan dengan:

##### **a. Pencegahan penularan pada individu**

- 1) Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 – 30 detik.
- 2) Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut.
- 3) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin.

- 4) Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 5) Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- 6) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional.
- 7) Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol
- 8) Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial
- 9) Apabila sakit menerapkan etika batuk dan bersin. Jika berlanjut segera berkonsultasi dengan dokter/tenaga kesehatan.
- 10) Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

b. Perlindungan kesehatan pada masyarakat

1) Upaya pencegahan (*prevent*)

a) Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui berbagai media.

b) Kegiatan perlindungan (*protect*) antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan *handsanitizer*, upaya penapisan kesehatan orang yang akan masuk ke tempat dan fasilitas umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala, serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya COVID 19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum dan lain sebagainya.

2) Upaya penemuan kasus (*detect*)

- a) Deteksi dini untuk mengantisipasi penyebaran COVID 19 dapat dilakukan semua unsur dan kelompok masyarakat melalui koordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasyankes.
  - b) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) terhadap semua orang yang berada di lokasi kegiatan tertentu seperti tempat kerja, tempat dan fasilitas umum atau kegiatan lainnya.
- 3) Unsur peanganan secara cepat dan efektif (*respond*)
- a) Pembatasan Fisik dan Pembatasan Sosial, Pembatasan fisik harus diterapkan oleh setiap individu. Pembatasan fisik merupakan kegiatan jaga jarak fisik (*physical distancing*) antar individu
  - b) Penerapan Etika Batuk dan Bersin
    1. Jika memiliki gejala batuk bersin, memakai masker medis
    2. Jika tidak memiliki masker, saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah tertutup dan segera cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol
    3. Jika tidak ada tisu, saat batuk dan bersin tutupi dengan lengan atas bagian dalam
  - c) Isolasi Mandiri atau Perawatan di Rumah

Isolasi mandiri atau perawatan di rumah dilakukan terhadap orang yang bergejala ringan dan tanpa kondisi penyerta seperti (penyakit paru, jantung, ginjal dan kondisi *immunocompromise*). Tindakan ini dapat dilakukan pada pasien dalam pengawasan, orang dalam pemantauan dan kontak erat yang bergejala dengan tetap memperhatikan kemungkinan terjadinya perburukan.
  - d) Pelaksanaan Tindakan Karantina Terhadap Populasi Berisiko

Tindakan karantina dilakukan terhadap populasi berisiko seperti kontak erat dan pelaku perjalanan dari luar negeri. Karantina dilakukan terhadap kontak erat untuk mewaspadaai munculnya gejala sesuai definisi operasional. Lokasi karantina dapat dilakukan di rumah, fasilitas umum, atau alat angkut dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi setempat. Penting untuk memastikan bahwa lingkungan tempat pemantauan kondusif untuk

memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan medis yang diperlukan orang tersebut. Idealnya, satu atau lebih fasilitas umum yang dapat digunakan untuk observasi harus diidentifikasi dan dievaluasi sebagai salah satu elemen kesiapsiagaan menghadapi COVID 19. Evaluasi harus dilakukan oleh pejabat atau petugas kesehatan masyarakat. Setiap akan melakukan karantina maka harus mengkomunikasikan dan mensosialisasikan tindakan yang akan dilakukan dengan benar.

## 2. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasyankes

Fasilitas Pelayanan Kesehatan memiliki risiko yang besar dalam penularan COVID 19. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasyankes dapat dilakukan dengan:

- a. Penerapan Kewaspadaan Isolasi, yang dapat dilakukan dengan menerapkan kewaspadaan standar yang terdiri dari kebersihan tangan (*hand hygiene*), penggunaan alat pelindung diri (APD), kebersihan pernafasan, kebersihan lingkungan, penanganan linen, tatalaksana limbah, desinfeksi peralatan perawatan pasien, dan praktik menyuntik yang aman serta menerapkan kewaspadaan transmisi.
- b. Pengendalian Administratif, dapat dilakukan dengan penerapan jaga jarak minimal 1 meter diterapkan di semua area fasyankes, melarang pengunjung dan penunggu pada pasien dewasa kasus supek, kasus *probable* atau terkonfirmasi positif COVID 19, mengorganisir logistik APD, dan membuat kebijakan tentang kesehatan dan perlindungan petugas kesehatan.
- c. Pendidikan dan Pelatihan, dapat berupa memberikan pendidikan pelatihan kepada seluruh staf fasyankes tentang COVID 19 dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang COVID 19.

### BAB 3

#### METODE KEGIATAN

#### 3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya di Unit KIA KB yang berada di Jalan Pesapen Selatan Nomor 70, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya.

#### 3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 26 Februari 2021, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kegiatan Magang di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

No.	Kegiatan	November 2020				Desember 2020					Januari 2021				Februari 2021			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan, penyusunan proposal magang, dan konsultasi ke dosen pembimbing																	
2.	Perizinan magang																	
3.	Pelaksanaan Magang																	
4.	Penyusunan dan Seminar Laporan Magang																	

### 3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan magang yang dilakukan di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilakukan dengan sistem *online* atau daring (dalam jaringan), hal ini dilakukan karena sedang masa pandemi COVID 19.
2. Koordinasi dengan pembimbing instansi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom meeting*.
3. Wawancara dengan bidan unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pelaksanaan imunisasi pada masa pandemi COVID 19 di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya. Wawancara yang dilakukan dengan sistem *online* melalui aplikasi *Whatsapp*.
4. Studi dokumentasi mengenai gambaran umum Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya, visi misi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya, gambaran Poli KIA KB, serta pelaksanaan imunisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya. Pengambilan data dengan cara bagi dokumen secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp*.
5. Studi literatur, untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan mencoba untuk mencocokkan teori yang ada dengan fakta yang ada pada lokasi magang.

### 3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada kegiatan magang ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kegiatan wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dari laporan dan dokumen instansi magang yaitu Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.

### 3.5 Output Kegiatan

*Output* yang dihasilkan dari kegiatan magang di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah berupa hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya yang dapat digunakan untuk sebagai referensi penilaian efektifitas gambaran pelaksanaan imunisasi yang telah dilaksanakan pada masa pandemi COVID 19 di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya. *Output*



kegiatan juga berupa saran yang akan diberikan kepada Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya khususnya dalam pelaksanaan imunisasi pada masa pandemi COVID 19 di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya**

Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya merupakan puskesmas yang terletak di Jalan Pesapen Selatan Nomor 70, Kecamatan Krebangan, Kota Surabaya. Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya berdiri sejak tahun 1975. Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya merupakan tipe puskesmas rawat inap. Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya merupakan salah satu Puskesmas yang terdapat pada wilayah kerja Kecamatan Krebangan. Selain Puskesmas Krebangan Selatan, juga terdapat Puskesmas Dupak dan Puskesmas Morokrebangan pada wilayah kerja Kecamatan Krebangan. Wilayah Kerja Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya adalah meliputi tiga kelurahan yaitu Kelurahan Krebangan Selatan, Kelurahan Kemayoran, dan Kelurahan Perak Barat. Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya ini memiliki motto yaitu "Puskesmasku Berseri, Pelayananku Sepenuh Hati" dan memiliki janji pelayanan yaitu “Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan, dan akan melakukan perbaikan untuk dapat memberikan jaminan pelayanan yang lebih baik”.

Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya sebagai salah satu UPTD Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 80 Tahun 2008 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Kesehatan Masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya mempunyai fungsi antara lain:

- a. Pelaksanaan penyusunan program;
- b. Pelayanan kesehatan masyarakat;
- c. Perawatan kesehatan masyarakat;
- d. Pencegahan dan pemberantasan penyakit;
- e. Penyuluhan kesehatan masyarakat;
- f. Pelaksanaan pengelolaan retribusi kesehatan masyarakat;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

## 4.2 Latar Belakang Dan Sejarah Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya berdiri sejak Tahun 1975, lalu direnovasi pada tahun 2010. Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya terletak di wilayah Kelurahan Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan, berjarak kira-kira 10 km dari pusat pemerintahan Kota Surabaya dengan kondisi jalan penghubung seluruhnya sudah beraspal. Akses transportasi ke Puskesmas mudah, dapat dijangkau dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Wilayah kerja Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Krembangan Selatan, Kelurahan Kemayoran, dan Kelurahan Perak Barat. Total penduduk Puskesmas Krembangan Selatan berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 47.645 orang (BPS, 2019).

Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya memiliki jaringan dan jejaring. Jumlah jaringan di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya berjumlah 5 yang diantaranya, Puskesmas Pembantu (Pustu) Krembangan Baru, Puskesmas Pembantu (Pustu) Perak Barat, Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Krembangan Selatan, Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Perak Barat, dan Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) Kemayoran. Jumlah jejaring di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya diantaranya:

1.	Rumah Sakit	: 1 buah
2.	Poliklinik	: 1 buah
3.	Klinik	: 2 buah
4.	Balai Pengobatan	: 1 buah
5.	Dokter Praktek Swasta Umum	: 14 orang
6.	Dokter Gigi	: 6 orang
7.	Dokter Spesialis	: 6 orang
8.	Bidan Praktek Mandiri	: 5 orang
9.	Apotek	: 3 buah
10.	Laboratorium	: 2 buah

Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya juga memiliki UKBM di wilayah kerjanya, diantaranya adalah:

1.	Jumlah Posyandu Balita	: 48 buah
2.	Jumlah Posyandu Lansia	: 10 buah
3.	Jumlah Posbindu	: 20 buah

4. Jumlah Pos UKK : 2 buah

### **4.3 Visi Dan Misi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

#### **4.3.1 Visi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

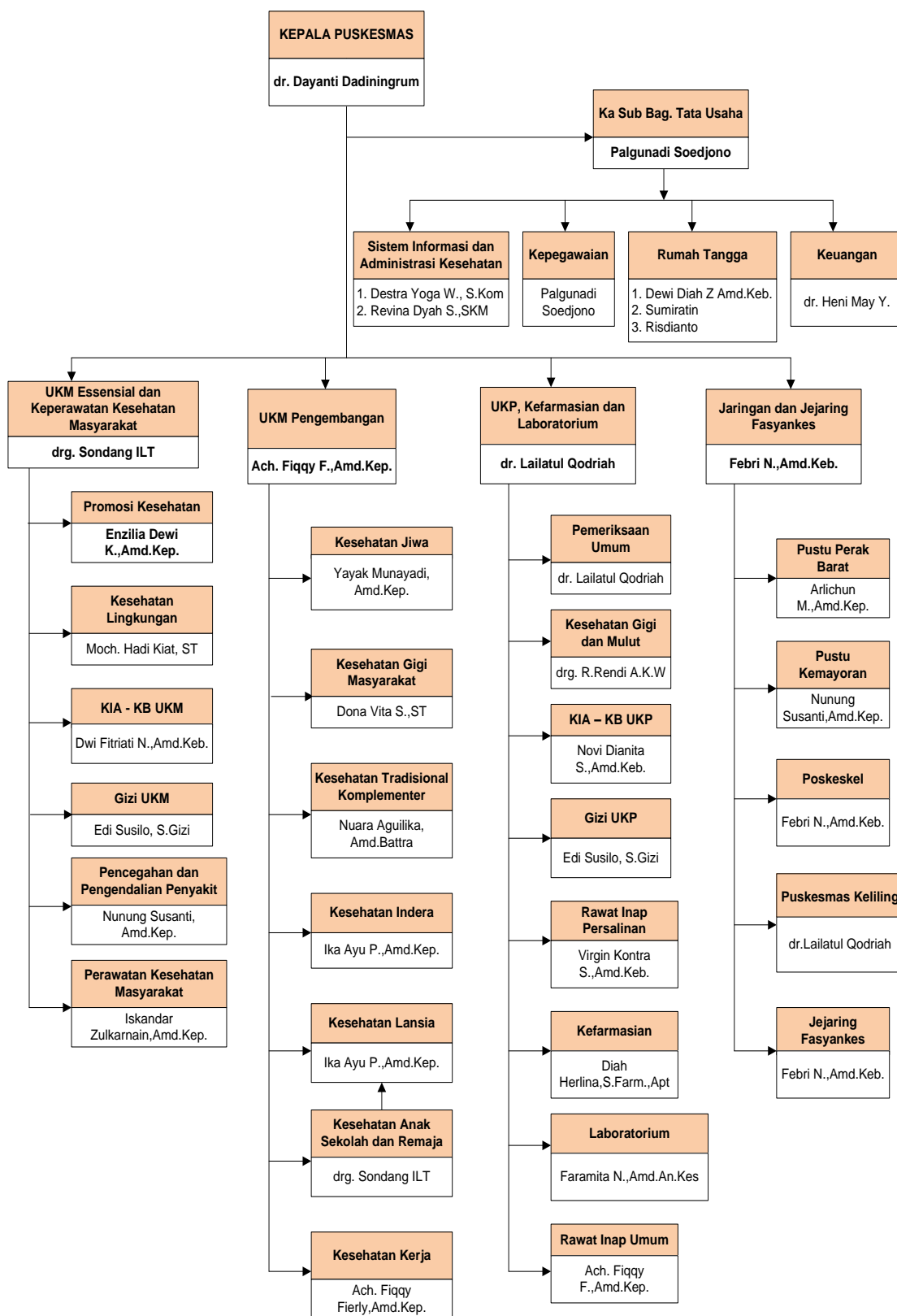
Visi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terpadu, Bermutu dan Profesional yang Menjangkau Seluruh Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas”

#### **4.3.2 Misi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

Misi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, bertanggungjawab, dan professional sesuai dengan standar
2. Bekerja dengan disiplin serta bertanggungjawab dalam mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat
3. Membina kerjasama lintas sektoral yang harmonis dan berkesinambungan

### 4.4 Struktur Organisasi Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya

#### 4.5 Alur Pelayanan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Alur Pelayanan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya mengalami perbedaan dikarenakan masa pandemi, berikut tahapannya:

1. Pasien yang telah mendaftar online datang ke puskesmas, meletakkan KTP atau kartu berobat pada kotak di meja *screening*, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran *online*. Bila mendaftar manual, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran manual
2. Petugas *screening* memanggil pasien sesuai KTP/ kartu berobat pasien yang mendaftar *online* dipanggil terlebih dahulu
3. Petugas *screening* memastikan pasien sudah mencuci tangan di tempat cuci tangan yg telah disediakan
4. Pasien yang telah dipanggil oleh petugas *screening*, mencetak nomor antrian sambil tetap menjaga jarak
5. Petugas loket memanggil pasien sesuai nomor urut
6. Pasien melakukan pendaftaran di loket
7. Pasien menunggu panggilan poli
8. Petugas memanggil pasien sesuai rekam medis yang suda diserahkan petugas pendaftaran

#### 4.6 Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Pencatatan pada Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya dicatat dalam rekam medis dan SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas). Alur pelaporan pada Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah:

1. PJ program membuat laporan bulanan setiap akhir bulan dan menyerahkan laporan bulanan ke petugas pengepul laporan maksimal tgl 2 bulan berikutnya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*
2. Petugas pengepul laporan menyerahkan laporan dalam bentuk *hardcopy* kepada kepala puskesmas untuk disetujui dan diberi tandatangan
3. Setelah laporan diberi tandatangan oleh kepala puskesmas, petugas pengepul laporan mengirimkan laporan ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya, laporan dalam bentuk *softcopy* dikirim ke email dan arsip laporan dikembalikan kepada PJ program.

#### **4.7 Gambaran Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya**

Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya melaksanakan pelayanan dari hari Senin hingga Sabtu. Pelayanan tersebut terdiri dari Imunisasi, KB, Pemeriksaan Ibu Hamil, Pemeriksaan Calon Pengantin, dan MTBS. Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya memiliki 2 ruangan yaitu, ruangan MTBS dan ruangan KIA. Ruangan MTBS digunakan untuk pelayanan ibu dan anak yang sedang sakit dan pasien rujukan dan ruangan KIA untuk pemeriksaan pasien sehat seperti ibu hamil, ibu nifas, KB, imunisasi, dan kesehatan reproduksi.

Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya memiliki 13 bidan dengan formasi 4 orang bertugas memberikan pelayanan di puskesmas induk, 3 orang bertugas sebagai bidan kelurahan, 1 orang bertugas memberikan pelayanan di Puskesmas Pembantu Perak Barat, 1 orang bertugas memberikan pelayanan di Puskesmas Pembantu Kemayoran, dan 4 orang bertugas memberikan pelayanan di rawat inap persalinan.

#### **4.8 Kegiatan UKP dan UKM Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya**

Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya memiliki beberapa upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Pada upaya kesehatan masyarakat (UKM) Unit KIA KB Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya adalah UKM Esensial yang terdiri dari:

a) Kegiatan UKM KIA:

1. Kunjungan rumah ibu dengan komplikasi kebidanan
2. Kunjungan rumah ibu hamil dengan resiko tinggi
3. Kunjungan rumah bayi resiko tinggi
4. Kunjungan rumah neonatus dengan komplikasi
5. Sosialisasi kelas ibu hamil dan kelas ibu balita
6. Penyuluhan tentang ANC
7. Penyuluhan tentang masa nifas
8. Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada bayi di posyandu
9. SDIDTKA pada balita di posyandu
10. SDIDTK pada anak pra sekolah
11. Kelas Ibu Hamil
12. Kelas ibu balita

13. Pertemuan pembinaan dukun
14. Kemitraan bidan dukun
15. Pendampingan dan pelacakan ibu hamil risti/komplikasi
16. Pendampingan ibu hamil / nifas oleh kader
17. Supervisi fasilitatif kesehatan ibu dan anak

b) Kegiatan UKM KB

1. Pendampingan 1000 hari pertama kehidupan dengan kunjungan rumah
2. Sosialisai kelompok pasangan usia subur resiko tinggi dengan kunjungan rumah
3. Sosialisasi PKRT ( Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu)
4. Kelas kelompok pasangan usia subur resiko tinggi
5. Sosialisasi kelas reproduksi pada calon pengantin (catin)
6. Kelas pasca salin (melalui kampung ASI)
7. Sosialisasi PPIA

Namun, karena adanya Pandemi COVID 19, kegiatan UKM tidak dapat sepenuhnya berjalan. Kegiatan UKM yang dapat berjalan hanya imunisasi anak sekolah yang termasuk dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2).

Pada upaya kesehatan perseorangan (UKP) Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya terdiri dari:

1. Pelayanan Pemeriksaan dan Pengobatan Dasar
2. Pelayanan Kesehatan Ibu
  - a. Pap Smear
  - b. Inspeksi Visual Asam asetat (VIA)
    - See
    - Treat Ringan
  - c. Inspekulo / Pemeriksaan Dalam (VT)
3. Pelayanan Kesehatan Anak
  - a. Tindik
  - b. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak
  - c. Fototerapi
4. Pelayanan KB
  - a. KB Suntik 3 Bulan
  - b. KB Suntik 1 Bulan
  - c. KB PIL



- d. Implant
  - Pasang
  - Cabut / Lepas
- 5. Konsultasi
  - a. Gizi (PojoK Gizi)
- 6. USG Kadungan

#### 4.9 Struktur Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Unit KIA KB memiliki beberapa penanggung jawab dalam pelaksanaan program, yaitu:

Bidan Koordinator	: Dwi Fitriati N.,Amd.Keb.
Penanggung jawab program KB	: Erni K., Amd.Keb.
Penanggung jawab program Imunisasi	: Filderia Hutagalung, Amd.Keb.

#### 4.10 Fasilitas Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Unit KIA KB memiliki dua fasilitas ruangan, yaitu Poli MTBS (untuk pasien Poli KIA yang sedang sakit atau rujukan) dan Poli KIA (untuk pasien yang sehat). Selain fasilitas ruangan, unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya juga memiliki fasilitas peralatan:

1. Timbangan dewasa
2. Timbangan anak
3. Timbangan bayi
4. Alat pengukur panjang bayi
5. Pengukur lingkar kepala
6. Tensimeter
7. Meja Periksa / tempat tidur periksa / *examination table*
8. Tempat tidur anak / *pediatric hospital bed*
9. Stetoskop / stetoskop dewasa
10. Stetoskop anak
11. Stetoskop Janin / *Fetoscope*
12. IUD Kit
13. Implant Kit

14. Vaksin *carrier*
15. *Refrigerator*, vaksin
16. Mangkok untuk larutan
17. Torniket karet
18. Tampon tang
19. Sudip lidah logam / spatula lidah logam panjang 16,5 cm
20. Sudip lidah logam / spatula lidah logam panjang 12 cm
21. Silinder korentang steril
22. Bak instrumen dengan tutup
23. Gunting benang
24. *Doppler*
25. Gunting *verband*
26. Meja mayo / meja instrument / *instrument table*
27. *Gynecological Bed / Obstetric table and accessories*
28. *Reflex hammer* / Palu pengukur reflex
29. Pinset Anatomi Panjang
30. Pinset Anatomi Pendek
31. Pinset Bedah/Operasi
32. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar
33. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil
34. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang
35. Spekulum Vagina/Cocor bebek
36. Stand lamp (untuk tindakan)
37. Korcher Tang
38. Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer
39. Lemari Peralatan
40. Cryosurgical unit and accessories
41. Tensimeter Anaeroid

#### **4.11 Alur Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

Alur Pelayanan unit KIA KB hampir sama dengan alur pelayanan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya, berikut tahapan alur pelayanan unit KIA KB saat pandemi :

1. Pasien yang telah mendaftar online datang ke puskesmas, meletakkan KTP atau kartu berobat pada kotak di meja *screening*, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran *online*. Bila mendaftar manual, KTP/kartu berobat dimasukkan pada kotak pendaftaran manual
2. Petugas *screening* memanggil pasien sesuai KTP/ kartu berobat pasien yang mendaftar *online* dipanggil terlebih dahulu
3. Petugas *screening* memastikan pasien sudah mencuci tangan di tempat cuci tangan yg telah disediakan
4. Pasien yang telah dipanggil oleh petugas *screening*, mencetak nomor antrian sambil tetap menjaga jarak
5. Petugas loket memanggil pasien KIA sesuai nomor urut
6. Pasien melakukan pendaftaran di loket
7. Pasien menunggu panggilan di poli KIA atau MTBS.
8. Petugas memanggil pasien
9. Petugas melakukan anamnesa terhadap pasien
10. Petugas memberikan resep kepada pasien (ibu hamil dan bayi/balita sakit)
11. Pasien (ibu hamil dan bayi/balita sakit) mengambil obat sesuai yang telah diresepkan oleh dokter di unit apotek
12. Pasien pulang

#### 4.12 Jadwal Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Pelayanan unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya memiliki berbagai pelayanan yang dilakukan setiap hari kecuali hari Minggu yaitu pada hari Senin hingga Sabtu yang terdiri dari beberapa pelayanan, yang diantaranya:

**Tabel 4. 1 Jadwal Pelayanan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

Hari	Pelayanan Unit KIA KB
Senin	Imunisasi, Pemeriksaan Calon Pengantin, Dan MTBS
Selasa	KB, Pemeriksaan Calon Pengantin, Dan MTBS
Rabu	Ibu Hamil, Pemeriksaan Calon Pengantin, Dan MTBS
Kamis	Ibu Hamil, Pemeriksaan Calon Pengantin, Dan MTBS
Jumat	Imunisasi, Pemeriksaan Calon Pengantin, Dan MTBS
Sabtu	KB, Pemeriksaan Calon Pengantin, Dan MTBS

#### **4.13 Pencatatan dan Pelaporan Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

Pencatatan pada Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya dicatat dalam rekam medis, buku KIA, buku kohort, dan SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas). Pelaporan bulanan yang dilakukan oleh bidan kelurahan dan masing-masing penanggungjawab posyandu bidan koordinator unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah:

1. PWS KIA
2. LB3 KIA
3. Pemantauan dan penerapan kartu skor poedji rochjati
4. Laporan kematian ibu
5. Form pelacakan kematian ibu dan hasil ANC ibu
6. Laporan kematian bayi
7. Form pelacakan kematian bayi
8. Laporan kematian balita
9. Form pelacakan kematian balita
10. Laporan lahir mati bayi

#### **4.14 Gambaran Pelaksanaan Imunisasi di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

##### **4.14.1 Hasil Wawancara**

Pada hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 01 Februari 2021 pukul 13.30 hingga 14.30 WIB melalui *virtual meeting*. Informan dari kegiatan wawancara ini adalah bu Revina Dyah Susilowati selaku pembimbing instansi dari Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Petugas Pelayanan Imunisasi Tahun 2020

Pelayanan Imunisasi Tahun 2020 dibantu oleh beberapa petugas, yaitu:

- a. Filderia H, Amd. Keb.
- b. Dwi Fitriati N., Amd. Keb.
- c. Erni K., Amd.Keb.

- d. Dewi Diah Z., Amd. Keb.
- e. Sulistiana, Amd.Keb.
- f. Fetty Trisnayanti, Amd.Keb.
- g. Febri Nuryaningsih, Amd.Keb.
- h. Virgin Kontrasepsiavi, Amd.Keb.
- i. Ristiani, Amd. Keb.
- j. Novi Dianita S., Amd.Keb
- k. Rima Sekar P., Amd. Keb.
- l. Vivi Anjar P., Amd.Keb.
- m. Maretta Kharolina, Amd.Keb.

2. Sistem Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Sistem Pencatatan pada pelayanan Imunisasi yang digunakan di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah dicatat dalam buku kohort, buku bantu, dan SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas). Pelaporan bulanan yang dilakukan oleh pelayanan Imunisasi yang digunakan di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah:

- a. Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Imunisasi
- b. Form KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)
- c. Form Logistik Vaksin

3. UKM dan UKP Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Pelayanan Imunisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya memiliki beberapa upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Pada upaya kesehatan masyarakat (UKM) pelayanan Imunisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah UKM yang termasuk dalam P2 (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) yang terdiri dari:

- a. Advokasi, sosialisasi, dan koordinasi dengan lintas sektor tentang pelaksanaan imunisasi dasar lengkap
- b. Advokasi, sosialisasi, dan koordinasi dengan lintas program tentang pelaksanaan imunisasi dasar lengkap
- c. Sweeping bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap
- d. *Monitoring and evaluation* (monev) pelaksanaan rumah imunisasi di setiap posyandu

- e. BIAS (bulan imunisasi anak sekolah)
- f. Advokasi, sosialisasi, dan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program tentang pelaksanaan imunisasi lanjutan baduta (balita di bawah dua tahun), BIAS, dan TT WUS
- g. Sweeping sasaran yang belum mendapatkan imunisasi lanjutan baduta (balita di bawah dua tahun), BIAS, dan TT WUS
- h. Supervisi fasilitatif pelayanan imunisasi di PBM, RS, klinik, DPS

Namun karena adanya Pandemi COVID 19, kegiatan UKM yang telah dilakukan oleh Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya hanyalah bulan imunisasi anak sekolah (BIAS), yang terdiri dari:

- 1. BIAS MR (*Measles rubella*), pada siswa kelas 1 SD yang dilaksanakan pada Bulan Oktober
- 2. BIAS HPV (*Human papillomavirus*), pada siswa perempuan kelas 5 dan 6 SD yang dilaksanakan pada Bulan Oktober
- 3. BIAS Td (*Tetanus diphtheria*), pada siswa kelas 1 SD yang dilaksanakan pada Bulan November
- 4. BIAS Td (*Tetanus diphtheria*), pada siswa kelas 2 dan 5 SD yang dilaksanakan pada Bulan November

Hal ini dilakukan agar meminimalisir kegiatan yang menimbulkan kerumunan dengan masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai upaya dalam memutus rantai penularan COVID 19.

Pada upaya kesehatan perseorangan (UKP) pelayanan Imunisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya adalah UKP yang termasuk dalam KIA yang terdiri dari:

- 1. Hepatitis B, yang dilakukan ketika bayi berumur < 24 jam
- 2. BCG dan Polio Tetes 1, yang dilakukan ketika bayi berumur 1 bulan
- 3. DPT-HB-Hib 1, Polio Tetes 2, dan PCV, yang dilakukan ketika bayi berumur 2 bulan
- 4. DPT-HB-Hib 2, Polio Tetes 2, dan PCV yang dilakukan ketika bayi berumur 3 bulan

5. DPT-HB-Hib 3, Polio Tetes 4, dan Polio Suntik (IPV) yang dilakukan ketika bayi berumur 4 bulan
6. Campak/MR yang dilakukan ketika bayi berumur 9 bulan
7. DPT-HB-Hib dan Campak/MR yang dilakukan ketika anak berumur 18 bulan
8. Campak/MR dan DT yang dilakukan pada anak Kelas 1 SD / Madrasah / Sederajat
9. Td yang dilakukan pada anak Kelas 2 SD / Madrasah / Sederajat
10. Td, HPV yang dilakukan pada anak Kelas 5 SD / Madrasah / Sederajat
11. HPV yang dilakukan pada anak Kelas 6 SD / Madrasah / Sederajat

#### 4. Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya Selama Masa Pandemi COVID 19

Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya selama masa pandemi COVID 19 telah berjalan seperti sebelum masa pandemi, namun ditambah dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Petugas yang melayani pasien wajib menggunakan APD dan pasien wajib menggunakan masker. Pelayanan UKP Imunisasi selama masa pandemi COVID 19 tetap berjalan, hanya saja terdapat kegiatan UKM selama masa pandemi yang tidak berjalan, contohnya yaitu kegiatan imunisasi yang dilakukan di Posyandu. Hal ini karena kegiatan Posyandu dapat menyebabkan masyarakat berkumpul sehingga dapat memperbesar risiko adanya penularan COVID 19 dengan cepat.

#### 5. Perbedaan Pelayanan Imunisasi Selama Masa Pandemi dan Sebelum Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Perbedaan pelayanan Imunisasi selama dan sebelum masa pandemi COVID 19 terletak pada petugas yang menggunakan APD selama bertugas dan pasien yang wajib menggunakan masker.

#### 6. Program Khusus Pelayanan Imunisasi Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

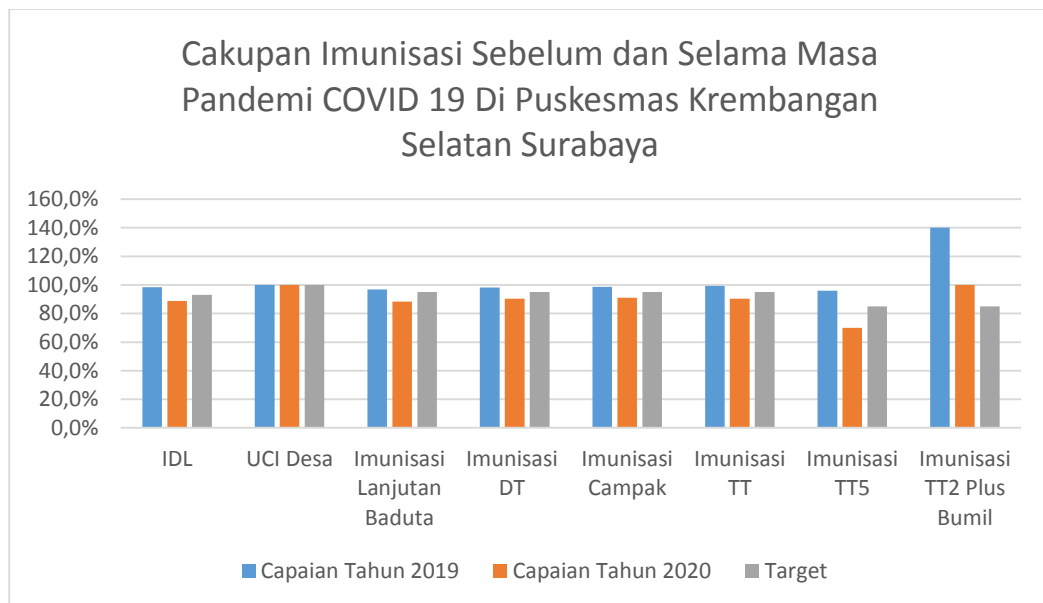
Tidak ada program khusus dalam pelayanan Imunisasi pada masa pandemi COVID 19, namun semua lapisan harus menerapkan protokol kesehatan dan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak).

#### 7. Penerapan Protokol Kesehatan Pelayanan Imunisasi Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

Penerapan protokol kesehatan saat pelayanan Imunisasi saat masa pandemi COVID 19 adalah dengan menggunakan APD, memberi jarak pada setiap tempat duduk, dan pelayanan sore ditiadakan (hanya ada pelayanan pagi).

#### 4.14.2 Cakupan Imunisasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya

Pandemi COVID 19 memberikan imbas pada berbagai aspek, terutama aspek kesehatan. Salah satu contoh dari aspek kesehatan yang menurun adalah cakupan imunisasi. Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya mengalami penurunan di hampir seluruh jenis imunisasi yang diberikan pada masyarakat. Penurunan ini yaitu pada capaian tahun 2020 (selama masa pandemi COVID 19) yang dibandingkan dengan capaian tahun 2019 (sebelum masa pandemi COVID 19). Data cakupan tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. 2 Cakupan Imunisasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya**

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh jenis imunisasi yang telah dilakukan oleh Puskesmas Krebangan Selatan Surabaya cakupannya mengalami penurunan. Cakupan imunisasi yang tidak mengalami penurunan hanyalah UCI (*Universal Child Immunization*) Desa. Selain mengalami penurunan capaian dari Tahun 2019, capaian imunisasi Tahun 2020 banyak yang tidak memenuhi target. Imunisasi yang melebihi target pada Tahun 2020 hanya Imunisasi TT2 Plus Bumil



yaitu sebanyak 672 orang (100%) dari target sebesar 85%. Namun, capaian Imunisasi TT2 Plus Bumil mengalami penurunan yang besar dari sebanyak 979 orang (140%) menjadi 672 orang (100%). Data imunisasi tersebut didapatkan dari pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas yaitu fasilitas pelayanan kesehatan lain yang berada di wilayah kerja Puskesmas Krembangan Selatan seperti Rumah Sakit, Bidan Praktek Mandiri, Dokter Praktek Swasta Umum, dan klinik.

Data tersebut menunjukkan bahwa Pandemi COVID 19 memberikan dampak yang besar bagi tingkat kesehatan pada masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena berbagai hal. Salah satunya yaitu karena kebijakan dari Pemerintah seperti pembatasan sosial (*social distancing*), penjagaan jarak secara fisik (*physical distancing*), dan *lockdown*. Kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat agar tetap berada di rumah agar tidak tertular virus COVID 19, sehingga masyarakat takut untuk keluar rumah terlebih lagi ke fasilitas pelayanan kesehatan. Ketakutan masyarakat untuk datang ke fasilitas pelayanan kesehatan tersebut yang dapat memicu rendahnya capaian keikutsertaan masyarakat dalam mendapatkan imunisasi.

#### **4.14.3 Hambatan Pelayanan Imunisasi Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

Hambatan yang terjadi selama pelayanan Imunisasi ketika masa pandemi COVID 19 adalah :

- a. Kegiatan imunisasi yang dilakukan di Posyandu balita belum terlaksana, sehingga ibu yang akan mengimunisasikan anaknya harus pergi ke Puskesmas atau Rumah Sakit. Namun, mereka masih merasa takut ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular virus COVID 19. Kegiatan Posyandu ditiadakan karena kegiatan tersebut dilakukan bersama masyarakat banyak secara langsung, sehingga dalam pelaksanaannya hanya mengandalkan koordinasi dari tiap kader yang didapatkan secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp* saja.
- b. Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang telah dilakukan masih rendah capaian keikutsertaan siswanya. Hal ini karena sekolah masih belum melaksanakan pembelajaran tatap muka (*daring*), sehingga orang tua menolak apabila harus mengimunisasikan anaknya karena orang tua takut jika harus

datang ke puskesmas atau ke sekolah (sesuai jadwal BIAS yang telah ditetapkan puskesmas).

#### **4.14.4 Dampak Pelayanan Imunisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada masa pandemi telah berjalan dengan baik, hanya saja mayoritas cakupan pelayanan imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya belum mencapai target yang telah ditentukan. Meskipun cakupan pelayanan imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya belum mencapai target, namun pelayanan imunisasi telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada kasus (nihil) dalam AFP (*acute flaccid paralysis*), TN (*tetanus neonatorum*), Campak, Diphteri, dan Hepatitis pada semua kelompok umur tahun 2020.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya merupakan puskesmas yang terletak di Jalan Pesapen Selatan Nomor 70, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya memiliki berbagai jaringan dan jejaring. Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya juga memiliki berbagai macam pelayanan poli, salah satunya yaitu poli KIA KB.
2. Salah satu pelayanan dalam poli KIA KB yaitu pelayanan imunisasi. Pelayanan imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya pada masa pandemi COVID 19 telah berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan, namun cakupannya mayoritas belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena masyarakat masih takut untuk pergi ke pelayanan kesehatan.

#### **5.2 Saran**

Ketika masa Pandemi COVID 19 Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya dapat mengaktifkan kader dan tokoh masyarakat dalam memberikan informasi mengenai pelayanan imunisasi yang akan dilakukan. Selain itu, Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya dapat menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk dapat menjangkau masyarakat dalam memberikan sosialisasi dan informasi mengenai pelayanan imunisasi serta memberi himbauan kepada masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan saat melakukan imunisasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan 2017*.
- BPS. (2019). *Proyeksi Penduduk Kota Surabaya tahun 2019*.  
<https://surabayakota.bps.go.id/dynamictable/2018/04/18/23/proyeksi-penduduk-kota-surabaya-menurut-jenis-kelamin-dan-kelompok-umur-tahun-2019.html>
- Diharja, N. U., Syamsiah, S., & Choirunnisa, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Kunjungan Imunisasi Di Posyandu Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Tahun 2020. *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*, 1(1), 152–165.
- Fauci, A. S., Lane, H. C., & Redfield, R. R. (2020). Covid-19 — Navigating the Uncharted. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1268–1269.  
<https://doi.org/10.1056/nejme2002387>
- Gautam, S., & Hens, L. (2020). COVID-19: impact by and on the environment, health and economy. *Environment, Development and Sustainability*, 22(6), 4953–4954.  
<https://doi.org/10.1007/s10668-020-00818-7>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID 19). In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). *Pokok-Pokok Renstra Kemenkes 2020-2024*.
- Organisasi Perburuhan Internasional. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Referensi Manual Serikat Pekerja pada Agenda untuk Pembangunan Berkelanjutan 2030*. ILO.  
[https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS\\_646001/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_646001/lang--en/index.htm)
- Pemerintah Kota Surabaya Dinas Kesehatan. (2018). *Profil Kesehatan 2018*.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan* (Vol. 2009).

Ranuh, I. G. N. G. (2017). *Buku Imunisasi Di Indonesia*. Satgas Imunisasi, IDAI.

Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). *Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital?*

Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 Epidemic. *Tropical Medicine and International Health*, 25(3), 278–280. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Kepada Bakesbangpol



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618  
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: [info@fkm.unair.ac.id](mailto:info@fkm.unair.ac.id)

Nomor : 5660/UN3.1.10/PK/2020  
Hal : **Permohonan izin magang**

20 November 2020

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kota Surabaya  
Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 2-4 Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMBIMBING	KETERANGAN
1.	Dewa Ayu Dewi	101711133027	Dr. Lutfi Agus Salim, SKM., M.Kes	Dilakukan secara: Yang menentukan online/offline dinas kesehatan
2.	Esti Dwi Nastiti	101711133041		

Sebagai peserta magang di **Puskesmas Krembangan Selatan**, mulai 18 Januari -26 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.  
196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
3. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
4. Ketua Departemen Biostatistika & Kependudukan, FKM UNAIR
5. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
6. Yang bersangkutan

**Lampiran 2 Surat Izin Dinas Kesehatan Kota Surabaya**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618

Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: [info@fkm.unair.ac.id](mailto:info@fkm.unair.ac.id)

Nomor : 5660/UN3.1.10/PK/2020  
Hal : **Permohonan izin magang**

20 November 2020

Yth. Kepala  
Dinas Kesehatan  
Kota Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	PEMBIMBING	KETERANGAN
1.	Dewa Ayu Dewi	101711133027	Dr. Lutfi Agus Salim, SKM., M.Kes	Online
2.	Esti Dwi Nastiti	101711133041		

Sebagai peserta magang di **Puskesmas Krembangan Selatan**, mulai 18 Januari -26 Februari 2021.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Dinyoman Anita Damayanti, drg., M.S.

NIDP 196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
3. Ketua Departemen Biostatistika & Kependudukan , FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR
5. Yang bersangkutan

### Lampiran 3 Surat Balasan Puskesmas Selatan Surabaya untuk FKM UNAIR



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS KREMBANGAN SELATAN**  
Jl. Pesapen Selatan No. 70 Surabaya 60175  
Telp. (031) 3552506

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/ /436.7.2.23/2021

Memperhatikan surat :  
Dari : Dinas Kesehatan Kota Surabaya  
Nomor : 074/54260/436.7.2/2020  
Tanggal : 30 Desember 2020  
Hal : Magang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Dayanti Dadiningrum  
NIP. : 19640710 200212 2 002  
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IV c  
Jabatan : Kepala Puskesmas Krembangan Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR Surabaya yang bernama :

1. Nama : Dewa Ayu Dewi Permata Sari  
NIM : 101711133027

2. Nama : Esti Dwi Nastiti  
NIM : 101711133041

Telah melaksanakan kegiatan MAGANG di **Puskesmas Krembangan Selatan** pada tanggal 18 Januari s/d 26 Februari 2021.













Demikian surat ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Maret 2021

Kepala Puskesmas  
Krembangan Selatan  
  
dr. Dayanti Dadiningrum  
Pembina Utama Muda / IV c  
NIP. 19640710 200212 2 002



**Lampiran 4 Format Rencana Kerja Mahasiswa Magang**

Minggu	Rencana Kerja	Menyetujui	
		Pembimbing Instansi	Pembimbing Departemen
<b>I</b>	Mengetahui Gambaran Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
<b>II</b>	Mengetahui Gambaran Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
<b>III</b>	Mengetahui Gambaran Pelayanan Imunisasi di Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
<b>IV</b>	Konsultasi dengan Pembimbing Instansi		
<b>V</b>	Mengetahui Data dan Dampak Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya		
<b>VI</b>	Supervisi dengan Dosen Pembimbing dan Pembimbing Instansi		

**Lampiran 5 Logbook untuk Laporan Harian Mahasiswa Magang**

Nama Mahasiswa : Esti Dwi Nastiti

NIM : 101711133041

Tempat Magang : Unit KIA KB Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Paraf Pembimbing Instansi</b>
<b>Minggu ke-1</b>		
Hari ke-1 (18 Januari 2021)	Perkenalan dengan pihak Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Paraf</i>
Hari ke-2 (19 Januari 2021)	Mempelajari Profil Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Paraf</i>
Hari ke-3 (20 Januari 2021)	1. Mempelajari jadwal pelayanan unit KIA KB 2. Mempelajari alur pelayanan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Paraf</i>
Hari ke-4 (21 Januari 2021)	Mempelajari pencatatan dan pelaporan unit KIA KB	<i>Paraf</i>
Hari ke-5 (22 Januari 2021)	Mempelajari pembeda antara pelayanan Imunisasi saat dan sebelum pandemi	<i>Paraf</i>
Hari ke-6 (23 Januari 2021)	Mempelajari hambatan dalam pelaksanaan pelayanan imunisasi saat pandemi	<i>Paraf</i>
<b>Minggu ke-2</b>		
Hari ke-1 (25 Januari 2021)	Meminta foto suasana pelayanan unit KIA KB	<i>Paraf</i>
Hari ke-2 (26 Januari 2021)	Mempelajari sejarah Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Paraf</i>
Hari ke-3 (27 Januari 2021)	Mempelajari struktur pelayanan unit KIA KB	<i>Paraf</i>
Hari ke-4 (28 Januari 2021)	Mempelajari struktur organisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Paraf</i>
Hari ke-5 (29 Januari 2021)	Mempelajari alur pelayanan unit KIA KB	<i>Paraf</i>
Hari ke-6 (30 Januari 2021)	Mengetahui gambaran unit KIA KB	<i>Paraf</i>
<b>Minggu ke-3</b>		
Hari ke-1 (01 Februari 2021)	Konsultasi dengan pembimbing instansi (Bu Revina) melalui <i>zoom meeting</i>	<i>Paraf</i>
Hari ke-2 (02 Februari 2021)	Mempelajari fasilitas unit KIA KB	<i>Paraf</i>
Hari ke-3 (03 Februari 2021)	Mempelajari pelayanan imunisasi selama masa pandemi COVID 19	<i>Paraf</i>
Hari ke-4 (04 Februari 2021)	Mempelajari Kegiatan UKM KIA KB sebelum pandemi	<i>Paraf</i>
Hari ke-5 (05 Februari 2021)	Mempelajari Kegiatan UKM Imunisasi sebelum pandemi	<i>Paraf</i>
Hari ke-6 (06 Februari 2021)	Mempelajari Kegiatan UKP KIA KB sebelum pandemi	<i>Paraf</i>

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Paraf Pembimbing Instansi</b>
Minggu ke-4		
Hari ke-1 (08 Februari 2021)	Mempelajari alur pencatatan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Panada</i>
Hari ke-2 (09 Februari 2021)	Mempelajari alur pelaporan Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Panada</i>
Hari ke-3 (10 Februari 2021)	Meminta foto suasana pelayanan unit KIA KB	<i>Panada</i>
Hari ke-4 (11 Februari 2021)	Mempelajari pencatatan dan pelaporan pelayanan imunisasi	<i>Panada</i>
Hari ke-5 (12 Februari 2021)	LIBUR	<i>Panada</i>
Hari ke-6 (13 Februari 2021)	Mempelajari Kegiatan UKP Imunisasi	<i>Panada</i>
Minggu ke-5		
Hari ke-1 (15 Februari 2021)	Mempelajari petugas pelayanan imunisasi Tahun 2020	<i>Panada</i>
Hari ke-2 (16 Februari 2021)	Mempelajari Data Imunisasi Tahun 2019 dan Tahun 2020	<i>Panada</i>
Hari ke-3 (17 Februari 2021)	Mempelajari dampak pelayanan imunisasi Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya	<i>Panada</i>
Hari ke-4 (18 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan Magang	<i>Panada</i>
Hari ke-5 (19 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan Magang	<i>Panada</i>
Hari ke-6 (20 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan Magang	<i>Panada</i>
Minggu ke-6		
Hari ke-1 (22 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan Magang	<i>Panada</i>
Hari ke-2 (23 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan Magang	<i>Panada</i>
Hari ke-3 (24 Februari 2021)	Mengerjakan Laporan Magang	<i>Panada</i>
Hari ke-4 (25 Februari 2021)	Supervisi Bersama Dosen Pembimbing dengan pembimbing instansi (Bu Revina) melalui <i>zoom meeting</i>	<i>Panada</i>
Hari ke-5 (26 Februari 2021)	Pengesahan Laporan dan seminar magang dengan pembimbing department dan pembimbing instansi	<i>Panada</i>

**Lampiran 6 Cakupan Imunisasi Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID 19 di Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya**

No	Jenis Imunisasi	Capaian Tahun 2019 (jumlah)	Capaian Tahun 2019 (%)	Target 2019	Capaian Tahun 2020 (jumlah)	Capaian Tahun 2020 (%)	Target 2020
1.	IDL	615 Balita	98,4%	93%	541 Balita	88,7%	93%
2.	UCI Desa	3 Kelurahan	100%	100%	3 Kelurahan	100%	100%
3.	Imunisasi Lanjutan Baduta (usia 18 hingga 24 bulan)	622 Baduta	96,9%	95%	552 Baduta	88,3%	95%
4.	Imunisasi DT (anak kelas 1 SD)	966 Siswa	98,3%	95%	790 Siswa	90,3%	95%
5.	Imunisasi Campak (anak kelas 1 SD)	968 Siswa	98,7%	95%	797 Siswa	91,1%	95%
6.	Imunisasi TT (anak kelas 2 SD dan 5 SD)	1969 Siswa	99,4%	95%	1642 Siswa	90,3%	95%
7.	Imunisasi TT5 (WUS usia 15 hingga 49 tahun)	13260 Orang	96%	85%	9532 Orang	70%	85%
8.	Imunisasi TT2 Plus Bumil (usia 15 hingga 49 tahun)	979 Orang	140%	85%	672 Orang	100%	85%

**Lampiran 7 Foto Kegiatan**

Hari Senin, 25 Januari 2021



Hari Rabu, 10 Februari 2021



## Konsultasi dengan Bu Revina

The screenshot shows a Zoom meeting window with a Microsoft Word document open. The document title is "LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG - Microsoft Word". The text in the document describes the location and services of Puskesmas Krembangan Selatan, including a list of health facilities:

Puskesmas Krembangan Selatan terletak di wilayah Kelurahan Krembangan Selatan Kecamatan Krembangan, berjarak kira-kira 10 km dari pusat pemerintahan Kota Surabaya dengan kondisi jalan penghubung seluruhnya sudah beraspal. Akses transportasi ke Puskesmas mudah, bisa dijangkau dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Wilayah kerja Puskesmas Krembangan Selatan terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelurahan Krembangan Selatan, Kelurahan Kemayoran, dan Kelurahan Perak Barat. Total penduduk Puskesmas Krembangan Selatan berdasarkan data tahun 2019 sebanyak 48.111 orang.

Puskesmas Krembangan Selatan memiliki jaringan dan jejaring. Jumlah jaringan di Puskesmas Krembangan Selatan berjumlah 5 yang diantaranya, Pustu Krembangan Baru, Pustu Perak Barat, Poskeskel Krembangan Selatan, Poskeskel Perak Barat, dan Poskeskel Kemayoran. Jumlah jejaring di Puskesmas Krembangan Selatan diantaranya:

1. Rumah Sakit	: 1 buah
2. Poliklinik	: 1 buah
3. Klinik	: 2 buah
4. Balai Pengobatan	: 1 buah
5. Dokter Praktek Swasta Umum	: 14 orang
6. Dokter Gigi	: 6 orang
7. Dokter Spesialis	: 6 orang

The Zoom meeting interface shows three participants: Esti Dwi Nastiti, Revina, and 7kespro\_Dewa Ayu Dewi P. The meeting duration is 00:17:33.

## Supervisi Bersama dengan pembimbing instansi (Bu Revina)

The screenshot shows a Zoom meeting window with three participants visible in a grid view. The participants are Revina, Esti Dwi Nastiti, and 7kespro\_Dewa Ayu Dewi P. The meeting interface includes a Zoom Meeting title bar, a toolbar with options like Mute, Stop Video, Participants, Chat, Share Screen, Record, and Reactions, and a red Leave button. The meeting duration is 00:17:33. An "Activate Windows" watermark is visible in the bottom right corner.

## Seminar Magang Bersama Dosen Pembimbing dengan pembimbing instansi (Bu Revina)

